

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Pengkajian didapatkan masalah keperawatan pada kedua keluarga, keluarga utama atau keluarga Tn.B terdapat data masalah keluarga, Tn.B mengatakan hipertensi sudah 4 tahu, Tn.B mengatakan tidak memantang makan-makanan, Tn.B mengatakan sudah merasa sembuh, Tn.B mengatakan jarang meminum obat antihipertensi, Tn.B tampak sehat, tanda-tanda vital : 150/100mmHg, N: 82x/menit, RR: 22x/menit, S: 36,2<sup>0</sup>C

Pengkajian didapatkan pada keluarga Tn.A terdapat masalah pada Ny.A, Ny.A mengatakan hipertensi baru 1 tahun belakangan ini, Ny.A mengatakan tidak tau gejala hipertensi, Ny.A mengatakan masih suka makan-makanan siap saji, Ny.A mengatakan tidak tahu cara pencegahan hipertensi, Ny.A mengatakan belum pernah periksa ke klink terdekat, tanda-tanda vital : TD: 158/101mmHg, N: 83x/menit, RR: 21x/menit S: 36,6C. Diagnosa keperawatan keluarga yang muncul pada keluarga Tn.B yaitu manajemen kesehatan tidak efektif, pada diagnosa keperawatan keluarga pada keluarga Tn.A yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dan perilaku kesehatan cenderung berisiko. Intervensi yang dilakukan pada dua keluarga tersebut yaitu: senam anti hipertensi.

Intervensi keperawatan keluarga selama 3hari dengan diagnosa manajemen kesehatan tidak efektif dan perilaku kesehatan cenderung berisiko dengan senam anti hipertensi terdapat penurunan tekanan darah pada Tn.B dan Ny.A. Implementasi keperawatan penulis melakukan intervensi selama 3hari, intervensi

yang penulis lakukan senam anti hipertensi didapatkan perubahan pada klien keluarga Tn.B sebelum melakukan senam anti hipertensi tekan darah nya 150/100mmHg, setelah melakukan senam anti hipertensi didapatkan penurunan tekan darah 146/95mmHg, pada keluarga Ny.A sebelum melakukan senam anti hipertensi 158/105mmHg, setelah melakukan senam anti hipertensi didapatkan penurunan tekanan darah 146/90mmHg. Evaluasi pada Tn.B dan Ny.A didapatkan bahwa ada perubahan bahwa Tn.B dan Ny.A sudah mengurangi konsumsi garam dan makanan siap saji, dan sudah mulai kontrol ke pelayanan kesehatan terdekat.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1. Manfaat Keilmuan**

Studi kasus ini dapat menginformasikan tindakan asuhan keperawatan keluarga pada klien hipertensi menggunakan, konitif bahwa terbukti senam anti hipertensi dapat menurunkan tekanan darah sehingga disarankan untuk mempelajari senam anti hipertensi

### **5.2.2. Manfaat Aplikatif**

5.2.2.1. Hasil Studi kasus ini diharapkan senam anti hipertensi dapat dilakukan pada klien yang memiliki riwayat hipertensi .

5.2.2.2. Rumah sakit / puskesmas

Hasil Studi ini dilakukan untuk referensi pengetahuan dan pengetahuan melakukan intervensi senam anti hipertensi pada penderita hipertensi menggunakan SOP senama anti hipertensi yang berlaku.

### 5.2.2.3. Masyarakat / klien

Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan kepada klien dan keluarga tentang perawatan kesehatan yang baik untuk mencegah pada hipertensi.

